

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol, dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.790 > 1,997$). Nilai signifikansi t untuk variabel Kecerdasan Emosional (EQ) dalam mengelola emosi, adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 ($0,000 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.
2. Ada pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol, dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.146 > 1,997$). Nilai signifikansi t untuk variabel kemandirian belajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

3. Ada pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol, dibuktikan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.847 > 1,997$). Nilai signifikansi t untuk variabel Kecerdasan Emosional (EQ) dalam membina hubungan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.
4. Ada pengaruh antara Kecerdasan Emosional (EQ) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (EQ) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional (EQ) dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol, dibuktikan dengan perolehan nilai F_{hitung} (135.134) $> F_{tabel}$ (2.746) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (EQ) dalam memotivasi diri

dan Kecerdasan Emosional (EQ) dalam membina hubungan secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

B. Saran

1. Kepada Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai masukan untuk menerapkan metode yang tepat sesuai dengan tingkat Kecerdasan Emosional yang dimiliki siswa sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar.

2. Kepada Siswa

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat Kecerdasan Emosional sehingga mereka dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya untuk meningkatkan Kemandirian Belajar.

3. Kepada Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh orang tuasiswa sebagai masukan dalam mengembangkan strategi yang dimaksudkan untuk mendampingi belajar anak, terutama ketika memberi bimbingan yang dapat meningkatkan Kemandirian Belajar.

4. Kepada Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dapat meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.